

# **Pengaruh Fasilitas *Online Trading*, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial**

**1<sup>st</sup> Nur Ravena Sapitri, 2<sup>nd</sup> Muhammad Anhar**

Manajemen  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia  
Jl. Kayu Jati Raya No. 11 A, Rawamangun – Jakarta 13220, Indonesia  
[nurravena@gmail.com](mailto:nurravena@gmail.com); [m.anhar@stei.ac.id](mailto:m.anhar@stei.ac.id)

**Abstract** - *This study aims to see the influence of online trading, minimum investment capital and risk perception on investment interest in creating millennials. This type of research is quantitative research, using multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The population of this study is the millennial generation with an age range of 17-34 years, especially students who take undergraduate college management study programs in Jakarta. The sampling technique used purposive sampling and incidental sampling, with a sample of 96 students. The data used in this study are primary data in the form of respondents' answers to the questionnaire, and processed using SPSS version 23 software. The results of the research based on the t test (partial) prove that online trading and perceptions have a significant positive effect on investment interest in creating millennials, while minimum investment capital has a positive and insignificant effect. The F-test test shows that online trading, minimum investment capital and risk perception together affect investment interest in creating millennials.*

**Keywords:** *online trading facilities, minimum capital, risk perception and investment interest*

**Abstrak**– *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas online trading, modal minimal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi milenial. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Populasi dari penelitian ini adalah generasi milenial dengan rentang usia 17-34 tahun, khususnya mahasiswa yang mengambil program studi S1 manajemen perguruan tinggi di Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan incidental sampling, dengan sampel yang diperoleh sebanyak 96 mahasiswa.*

*Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa jawaban responden atas kuesioner, dan diolah menggunakan software SPSS versi 23. Hasil penelitian berdasarkan uji t (parsial) membuktikan bahwa fasilitas online trading dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial, sedangkan modal minimal investasi berpengaruh positif tidak signifikan. Pengujian uji F (simultan) menunjukkan bahwa fasilitas online trading, modal minimal investasi dan persepsi risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial.*

**Kata Kunci:** *fasilitas online trading, modal minimal, persepsi risiko dan minat investasi*

## **I. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka Panjang (Kompasiana.com, 2019 : diakses 13 September 2020). Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang terus berupaya untuk mendorong perekonomiannya. Salah satu indikator untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah pasar modal (ant, 2017 : diakses 13 September 2020). Bagi suatu negara, pasar modal memberikan peran penting karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama pasar modal sebagai sarana pendanaan usaha. Kedua pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan (Hati & Harefa, 2019). Saat ini kondisi ekonomi semakin berkembang pesat seiring dengan berlangsungnya globalisasi (Prasetyono, 2017 : diakses 13 September 2020). Pada era saat ini investasi sudah mulai banyak diminati dan masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya berinvestasi (Astriani, 2018 : diakses 13 September 2020). Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, logam mulia dan properti.

Saat ini sudah banyak perusahaan yang berupaya untuk memudahkan masyarakat untuk berinvestasi, yaitu dengan adanya fasilitas *online trading*. Fasilitas *online trading* itu sendiri adalah bentuk inovasi dari perkembangan pasar modal. Fasilitas online trading hadir dengan segala kemudaha akses dan modal minimal investasi yang diberikan. Hanya dengan nominal Rp. 100.000 sudah bisa memulai transaksi. Banyaknya perusahaan menjadi salah satu faktor untuk mendorong jumlah orang untuk melakukan investasi terutama di pasar modal. Pasar modal saat ini semakin diminati oleh kaum milenial atau kaum muda. Kaum milenial yaitu generasi yang lahir pada kisaran tahun 1980-2000an (Kompasiana.com, 2018 : diakses 7 Februari 2020). Generasi milenial lahir dengan dimasa kemudahan akses dalam segala aspek mulai dari berbelanja, destinasi wisata sampai Lembaga keuangan. Generasi milenial cukup dengan mengakses segala hal yang dibutuhkan melalui gadget mereka.

Namun masih banyak dari generesi milenial yang belum memiliki minat investasi dan belum sadar pentingnya berinvestasi. Kebanyakan generasi milenial memegang konsep “*You Only Live Once*” sehingga memiliki tingkat impulsivitas yang tinggi untuk masa kini dan melupakan masa depan. Sebagian dari mereka berpikir bahwa investasi adalah hal sulit dan merasa khawatir untuk memulai. Hal ini dikarenakan takut akan risiko kerugian, modal akan hilang dan risiko negative lainnya.

## **II. LANDASAN TEORI**

### **Teori Pasar Modal Efisien**

Pasar modal yang efisien adalah pasar modal yang harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan (Sujana, 2017). Informasi menyangkut:

1. Perubahan harga di waktu yang lalu (*past price changes*)
2. Informasi yang tersedia baik kepada public maupun tidak (*public and private information*)

### **Teori Portofolio dan Diversifikasi Portofolio**

Teori ini dilatarbelakangi oleh keinginan investor yang ingin meminimalkan risiko investasinya. Teori portofolio menghendaki agar menanam saham di beberapa tempat dengan komposisi yang berbeda untuk menghindari kerugian (diversifikasi portofolio). Teori portofolio membahas bagaimana cara membentuk portofolio yang dapat memberi keuntungan optimal dari sekian banyak asset yang harus dipilih pada tingkat risiko yang bersedia ditanggung.

### **Fasilitas Online Trading**

*Online Trading* adalah sebuah sistem perdagangan jual dan beli secara *online* melalui internet, sehingga memberi kemudahan dalam aktifitas bisnis agar lebih efisien dan efektif (Wulandari et al., 2017). *Online trading* membuat para investor terutama generasi milenial yang masih awam mengenai pasar modal dan investasi lebih mudah untuk mendapatkan segala informasi secara *real time* kapan saja dan dimana saja, asal tersedia fasilitas internet.

### **Modal Minimal Investasi**

Modal minimal investasi adalah jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi (Wulandari et al., 2017). Modal minimal investasi sebagai salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi juga mempengaruhi minat investasi di pasar modal, karena hal ini menyangkut estimasi dana, ketersediaan dana, kemanfaatan, risiko dan ekspektasi yang diharapkan (Purboyo, 2019).

### **Persepsi Risiko**

Persepsi risiko adalah bentuk suatu penilaian terhadap suatu risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki (Slovic dalam Wulandari et al., 2017 : 67). Sebelum melakukan investasi investor akan melakukan mitigasi terhadap risiko, investasi risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan yang terjadi adanya perbedaan antara hasil yang sesungguhnya (*actual return*) dengan hasil yang diharapkan (*expected return*).

### **Minat dan Jenis-jenis Minat**

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil (Yuliati dalam Hati & Harefa, 2019). Minat mempunyai hubungan yang cukup erat dengan dorongan dalam diri suatu individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Menurut Safran dalam Albab & Zuhri (2019) jenis-jenis minat diklasifikasikan menjadi 4 yaitu, *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*.

## Investasi

Investasi adalah mengorbankan peluang konsumsi saat ini, untuk mendapat manfaat di masa mendatang (Noor, 2014 : 2). Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resources*) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat di kemudian hari (masa datang).

## III. METODE PENELITIAN

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan strategi penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh dan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sulkiah, 2016). Penelitian ini dilakukan di beberapa perguruan tinggi di Jakarta dengan menyebarkan kuesioner melalui *link* kuesioner. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program komputer *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* untuk analisis data, sedangkan penyajian data menggunakan tabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

### Populasi dan Sampel

Populasi umum pada penelitian ini adalah generasi milenial dengan populasi sasaran yaitu mahasiswa yang mengambil jenjang Strata 1 Program Studi Manajemen perguruan tinggi di Jakarta. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah generasi milenial yaitu mahasiswa jurusan manajemen yang sudah memiliki pengetahuan mengenai pasar modal dan investasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *incidental sampling*.

Penentuan sampel ini dikarenakan tidak diketahui secara pasti berapa orang generasi milenial yang sudah memiliki pengetahuan mengenai investasi dan pasar modal, maka penelitian ini melakukan sampel dengan menggunakan rumus Cochran dibawah ini

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Harga dalam kurva normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = 1 - p

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), yang dipakai 10% = 0,1

Perhitungan:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Maka berdasarkan perhitungan sampel tersebut jumlah sampel yang dibutuhkan 96 responden.

## Operasionalisasi Variabel

**Tabel 1** : Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran
Fasilitas <i>Online Trading</i> (X1)	<i>Online Trading</i> adalah perdagangan <i>currency</i> atau valuta asing dengan valuta asing lainnya yang tidak melibatkan fisik dari perdagangan tersebut, melainkan hanya nilainya saja	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cara berinvestasi</li><li>• Kemudahan berinvestasi</li><li>• Akses informasi</li></ul>
Modal Minimal (X2)	Modal minimal investasi adalah jumlah deposit minimum untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penetapan modal awal</li><li>• Estimasi dana</li><li>• <i>Return</i> investasi</li></ul>
Persepsi Risiko (X3)	Persepsi risiko adalah bentuk suatu penilaian terhadap suatu risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"><li>• Risiko kerugian</li><li>• Risiko waktu</li></ul>
Minat Investasi (Y)	Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ketertarikan terhadap investasi</li><li>• Keinginan terhadap investasi</li><li>• Kesadaran investasi</li></ul>

Sumber: Prabawa (2011 : 22)

## Teknik Analisis Data

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2019 : 175). Teknik uji menggunakan teknik *Bivariate Pearson* (korelasi Produk Momen Pearson) dengan menggunakan *software SPSS*. Analisis *Bivariate Pearson* ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Analisis ini dilakukan dengan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Jika hasil menunjukkan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item pertanyaan berkorelasi (valid), jika hasil menunjukkan  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item pertanyaan tidak berkorelasi (tidak valid) (Perdana, 2016 : 37).

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik pengukuran reliabilitas menggunakan Teknik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrumen atau variabel dapat dikatakan *reliable* apabila nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$  (Pianda, 2018 : 114).

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019 : 206).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan melihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila terjadi multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . Apabila tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$  (Perdana, 2016 : 47).

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dengan menggunakan *software SPSS*. Apabila signifikansi  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas (Raharjo, 2019 diakses pada 20 April 2020).

### Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui dan untuk mengukur pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Model regresi linear berganda ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

(Dewi et al., 2019)

Keterangan:

Y = Minat Investasi

$X_1$  = Fasilitas *Online Trading*

$X_2$  = Modal Minimal

$X_3$  = Persepsi Risiko

a = konstanta

b = koefisien regresi

e = *error*

### **Koefisien Determinasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan  $R^2$  dengan tujuan untuk mengukur besarnya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Perdana, 2016 : 65).

### **Uji t (parsial) dan Uji F (simultan)**

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (masing-masing) berpengaruh terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi hasil output *SPSS*, yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Raharjo, 2019 diakses 20 April 2020). Jika nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji statistik F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependennya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi hasil output *SPSS*, yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Raharjo, 2019 diakses 20 April 2020).

## **IV. HASIL**

### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Item kuesioner dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Pada penelitian ini jumlah data yang digunakan untuk mengukur validitas adalah 96 (N-96). Dengan demikian jika rumus  $df = N - 2$ , maka  $df = 96 - 2 = 94$ . Berdasarkan tabel r dapat dilihat bahwa nilai r untuk df 94 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) adalah 0,2006. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item-item pertanyaan pada variabel mempunyai hasil  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , hal itu menunjukkan bahwa semua item kuesioner dikatakan valid. Berikut hasil uji yang telah dilakukan:

**Tabel 2 :** Hasil Uji Validitas Fasilitas Online Trading

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation (R- Hitung)	Nilai R-Tabel	Hasil
Fasilitas <i>Online Trading</i>	X1.1	0,782	0,2006	Valid
	X1.2	0,795	0,2006	Valid
	X1.3	0,724	0,2006	Valid
	X1.4	0,637	0,2006	Valid
	X1.5	0,758	0,2006	Valid
Modal Minimal Investasi	X2.1	0,627	0,2006	Valid
	X2.2	0,323	0,2006	Valid
	X2.3	0,301	0,2006	Valid
	X2.4	0,717	0,2006	Valid
	X2.5	0,760	0,2006	Valid
	X2.6	0,742	0,2006	Valid
Persepsi Risiko	X3.1	0,679	0,2006	Valid
	X3.2	0,691	0,2006	Valid
	X3.3	0,293	0,2006	Valid
	X3.4	0,777	0,2006	Valid
	X3.5	0,756	0,2006	Valid
	X3.6	0,611	0,2006	Valid
Minat Investasi	Y.1	0,592	0,2006	Valid
	Y.2	0,743	0,2006	Valid
	Y.3	0,417	0,2006	Valid
	Y.4	0,828	0,2006	Valid
	Y.5	0,691	0,2006	Valid
	Y.6	0,755	0,2006	Valid



### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *alpha* ( $\alpha$ ) dari *cronbach's alpha*. Dapat dilihat pada Tabel 3, nilai *alpha* menunjukkan angka lebih besar dari 0,60 maka kuisioner tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 3 : Hasil Pengujian Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Hasil
1	Fasilitas <i>Online Trading</i> (X1)	0,792	Reliabel
2	Modal Minimal Investasi (X2)	0,639	Reliabel
3	Persepsi Risiko (X3)	0,710	Reliabel
4	Minat Investasi (Y)	0,761	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

### Statistik Deskriptif

Dibawah ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif dalam tabel 4 dan penjelasannya.

**Tabel 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fasilitas Online Trading	96	9,00	25,00	19,6458	2,85797
Modal Minimal Investasi	96	14,00	30,00	22,3542	3,04001
Persepsi Risiko	96	15,00	30,00	21,7083	3,26034
Minat Investasi	96	22,00	40,00	30,3854	4,15076
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Olah Data SPSS versi 23

1. Output pada tabel 4.3 di atas menunjukkan nilai N yang diteliti berjumlah 96 sampel. Fasilitas *online trading* memiliki nilai *mean* atau rata-ratanya 19,6458, yang artinya rata-rata kontribusi generasi milenial terhadap minat investasi sebesar 19,64%. Dengan nilai maksimum sebesar 25% dan nilai minimum 9%. Fasilitas *online trading* memiliki nilai *mean* 19,6458 dan standar deviasi sebesar 2,85797, hal ini berarti generasi milenial berpendapat bahwa fasilitas *online trading* menjadi pertimbangan penting dalam investasi. Standar deviasi yang kecil menunjukkan perbedaan pendapat yang ada tidak besar.

2. Variabel modal minimal investasi memiliki nilai *mean* 22,3542, yang artinya generasi milenial menganggap modal minimal investasi menjadi pertimbangan penting dalam investasi. Dengan nilai maksimum sebesar 30% dan nilai minimum 14%. Nilai standar deviasi variabel modal minimal investasi sebesar 3.04001, yang artinya lebih kecil daripada nilai *mean*. Nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah dan penyebaran nilainya merata.
3. Berdasarkan tabel 4.3 nilai maksimum variabel persepsi risiko sebesar 15% dan nilai minimum 30%. Dengan hasil data tersebut menunjukkan bahwa perbedaan persepsi generasi milenial tentang risiko investasi cukup besar. Nilai *mean* 21,7083 dan standar deviasi 3,26034, hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa generasi milenial menganggap risiko investasi menjadi pertimbangan penting dalam investasi.
4. Variabel minat investasi memiliki nilai minimum 22,00 dan nilai maksimum 40,00. Nilai *mean* sebesar 30,3854 dan standar deviasi 4,15076 yang artinya minat investasi di kalangan generasi milenial besar.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal (Hidayat, 2012 diakses 20 April 2020). Dibawah ini adalah hasil dari uji normalitas:

**Tabel 5 : Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,08417734
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,059
	Negative	-,062
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah Data SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa hasil *Asymp.Sig* diperoleh nilai 0,200. Hasil ini bila dibandingkan dengan nilai sig. 0,05 maka nilai *Asymp.Sig* lebih besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dengan melihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila terjadi multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Apabila tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Perdana, 2016 : 47). Berikut hasil uji multikolinearitas dengan olah data SPSS versi 23:

**Tabel 6** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance Value</i>	<i>Variance Inflation Factor (VIF)</i>	Keterangan
Fasilitas Online Trading	0,871	1,148	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Modal Minimal Investasi	0,575	1,740	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
Persepsi Risiko	0,582	1,719	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance value* fasilitas *online trading*, modal minimal investasi, dan persepsi risiko > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengukuran pada penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, apabila nilai  $t_{hitung} \leq$  dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $\geq$  0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} \geq$  dari  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $\leq$  0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Raharjo, 2019 diakses 20 April 2020). Di bawah ini adalah hasil olah data uji heteroskedastisitas dengan tingkat sig. 0,05:

**Tabel 7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Fasilitas Online Trading	0,787	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Modal Minimal Investasi	0,348	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Persepsi Risiko	0,177	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa semua nilai signifikan variabel fasilitas *online trading*, modal minimal investasi, dan persepsi risiko lebih besar dari 0,05, sehingga variabel independen tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui dan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Di bawah ini adalah hasil dari uji regresi berganda:

**Tabel 8 : Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,202	2,889		2,493	,014
Fasilitas Online Trading (X1)	,582	,121	,401	4,826	,000
Modal Minimal Investasi (X2)	,004	,140	,003	,030	,976
Persepsi Risiko (X3)	,537	,129	,422	4,153	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Olah Data SPSS versi 23.

Berdasarkan tabel 8 di atas maka persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat Investasi (Y)} = 7,202 + 0,582x_1 (\text{FOL}) + 0,004x_2 (\text{MMI}) + 0,537x_3 (\text{PR}) + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 7,202, artinya FOL, MMI, PR nilainya adalah 0 maka besarnya Minat Investasi (MI) sebesar 7,202 atau 720,2%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel fasilitas *online trading* ( $b_1$ ) sebesar 0,582. Artinya jika variabel fasilitas *online trading* meningkat maka minat investasi pada generasi milenial akan meningkat, dengan anggapan variabel bebas lain tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel modal minimal investasi ( $b_2$ ) sebesar 0,004. Artinya jika variabel modal minimal investasi meningkat maka minat investasi pada generasi milenial akan meningkat, dengan anggapan variabel bebas lain tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel persepsi risiko ( $b_3$ ) sebesar 0,537. Artinya jika variabel persepsi risiko meningkat maka minat investasi pada generasi milenial akan meningkat, dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Perdana, 2016 : 65). Berikut hasil uji koefisien detrminasi ( $R^2$ ) d bawah ini:

**Tabel 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 <sup>a</sup>	,448	,430	3,13406

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko (X3), Fasilitas Online Trading (X1), Modal Minimal Investasi (X2)

*Sumber: Olah Data SPSS versi 23.*

Hasil olah data untuk nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) pada tabel 9 diperoleh angka 0,430 atau 43%. Dengan demikian 43% minat investasi dapat dijelaskan oleh fasilitas online trading, modal minimal investasi, dan persepsi risiko, sedangkan sisanya 57% minat investasi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

### **Uji t (parsial)**

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (masing-masing) berpengaruh terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel x terhadap variabel y, dan begitu juga sebaliknya. Berikut di bawah ini hasil dari uji t dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%:

**Tabel 9 : Hasil Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,202	2,889		2,493	,014
Fasilitas Online Trading (X1)	,582	,121	,401	4,826	,000
Modal Minimal Investasi (X2)	,004	,140	,003	,030	,976
Persepsi Risiko (X3)	,537	,129	,422	4,153	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Olah Data SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang telah dilakukan dengan software SPSS, maka dapat dijelaskan:

1. Hasil penelitian menunjukkan  $H_1$  diterima, berdasarkan tabel 9 variabel fasilitas *online trading* diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,826$  nilai signifikansi 0,000, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 1,98609$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas *online trading* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi milenial.
2. Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak, diketahui bahwa variabel modal minimal investasi mempunyai tingkat sig. sebesar 0,976 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh nilai 0,030 yang artinya lebih kecil dari nilai  $t_{tabel} = 1,98609$ . Dengan demikian variabel modal minimal investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.
3. Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga, yang menunjukkan variabel persepsi risiko diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,153$  dan nilai sig. 0,000. Hal itu menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig. < 0,05. Dengan demikian variabel persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial.

#### Uji F (simultan)

Uji statistik F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependennya (Raharjo, 2019 20 April 2020). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi dan nilai  $F_{hitung}$  hasil output SPSS, yaitu jika nilai signifikansi < 0,05, dan jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent. Berikut di bawah ini hasil dari uji F (simultan) dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%:

**Tabel 10** : Hasil Uji F (simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	733,085	3	244,362	24,878	,000 <sup>b</sup>
Residual	903,654	92	9,822		
Total	1636,740	95			

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko (X3), Fasilitas Online Trading (X1), Modal Minimal Investasi (X2)

*Sumber: Olah Data SPSS versi 23*

Dari hasil uji F pada tabel 4.10 diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,878 dan nilai sig. 0,000. Jika dibandingkan dengan  $f_{tabel}$  2,70 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$ . \ Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel fasilitas *online trading*, modal minimal investasi, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh fasilitas *online trading*, modal minimal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi. Hasil pengujian yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar ke 96 responden mahasiswa jurusan manajemen di DKI Jakarta, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel fasilitas *online trading* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Hal ini disebabkan karena mahasiswa sudah melek teknologi. Adanya fasilitas *online trading* sangat membantu para generasi milenial untuk memulai berinvestasi dengan mudah dan dapat dilakukan dimana saja. Fasilitas *online trading* memudahkan para investor generasi milenial untuk berinvestasi karena dapat diakses melalui *handphone* atau perangkat lainnya dengan syarat adanya koneksi internet. Fasilitas *online trading* adalah bentuk inovasi dan perkembangan pasar modal, adanya *online trading* ini diharapkan mampu untuk mendorong minat generasi milenial untuk memulai investasi. Semakin banyak kaum muda yang berinvestasi maka semakin baik untuk perencanaan keuangan di masa depan nantinya dan bisa mendorong perekonomian negara.
2. Variabel modal minimal investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi. Banyaknya perusahaan sekuritas yang memberikan modal minimal untuk berinvestasi sebesar Rp. 100.000 nyatanya belum mampu untuk meningkatkan minat investasi generasi milenial. Hal ini dikarenakan masih banyak generasi milenial khususnya mahasiswa yang pendapatannya masih tergantung dari orang tua dan menganggap modal tersebut masih terlalu tinggi. Modal adalah awal mula untuk memulai investasi, seseorang melakukan investasi guna mendapat keuntungan dari modal yang telah ditanamkan.

Namun, jika seseorang merasa terbebani atas modal yang ditanamkan, maka minat investasi pun akan berkurang. Modal nantinya akan menjadi salah satu hambatan untuk berinvestasi, jika seseorang merasa modal yang dikeluarkan haruslah besar.

3. Variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Hal ini disebabkan banyak generasi milenial khususnya mahasiswa memiliki persepsi terhadap pemahaman risiko yang tinggi, dengan begitu semakin tinggi pemahaman mengenai persepsi risiko semakin tinggi juga minat untuk berinvestasi. Banyak generasi milenial yang sudah tahu bagaimana mengatasi dan meminimalisir terjadinya risiko saat memulai berinvestasi. Preferensi investor dalam hal investasi, erat kaitannya dengan pertimbangan terhadap *return* dan risiko investasi. Semakin tinggi risiko maka semakin tinggi *return* yang didapat. Ada yang mampu menerima risiko rendah, ada juga yang mampu dan siap untuk menerima risiko tinggi.

### **SARAN**

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi, ruang lingkup dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya. Guna untuk memperkuat alasan dari hasil penelitian, sehingga menjadi lebih akurat. Disarankan untuk menguji variabel bebas lain seperti *return*, gender, motivasi dan lain-lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Bagi praktisi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam berinvestasi.
3. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi generasi milenial, guna meningkatkan minat dan memberi kemudahan untuk generasi muda atau milenial dalam hal investasi.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini mencantumkan karakteristik responden menurut jenis kelamin dan jurusan saja. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan karakteristik responden yang dilihat dari segi umur dan jumlah pendapatan. Selain itu penyebaran kuesioner hanya bisa menggunakan google form dan tidak bisa lembar kuesioner, dikarenakan adanya pandemi virus corona.



## DAFTAR REFERENSI

- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. Akreditasi No. 10/E/KPT/2019.
- ant. (2017). *Penting! Pasar Modal Indikator Kemajuan Perekonomian Negara*. Okezone.Com. Diunduh 13 September 2020. <https://idxchannel.okezone.com/read/2017/06/04/278/1707278/penting-pasar-modal-indikator-kemajuan-perekonomian-negara>
- Astriani, R. (2018). *Investasi Yang Paling Menguntungkan Saat ini*. Kumparan.Com. Diunduh 13 September 2020. <https://kumparan.com/forex-traders/investasi-yang-paling-menguntungkan-saat-ini>
- BISNIS.COM. (2019, November). *Kesadaran Investasi Generasi Milenial Rendah, Konsumsi Masih Tinggi*. BISNIS.COM. 8 Februari 2020. <https://finansial.bisnis.com/read/20191106/55/1167422/kesadaran-investasi-generasi-milenial-rendah-konsumsi-masih-tinggi>
- Dewi, N., Pradnyani, A., Ayu, G., Pramitari, A., Akuntansi, J., & Bali, P. N. (2019). Fasilitas Online Trading dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(1), 168. Akreditasi No. 14/E/KPT/2019.
- Dinç Aydemir, S., & Aren, S. (2017). Do the effects of individual factors on financial risk-taking behavior diversify with financial literacy? *Kybernetes*, 46(10), 1706–1734.
- GATRA.COM. (2019, October). *Milenial Kuasai 35% Investasi Pasar Modal*. GATRA.COM. Diunduh 7 Februari 2020. <https://www.gatra.com/detail/news/448196/ekonomi/milenial-kuasai-35-investasi-pasar-modal>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, 3(2), 281–295. Akreditasi No. 23/E/KPT/2019.
- Hidayat, A. (2012). *Tutorial Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS*. Statistikian. Diunduh 20 April 2020. <https://www.statistikian.com/2012/09/uji-normalitas-dengan-kolmogorov-smirnov-spss.html>
- Hilaliyah, N. (2016). Analisis Toleransi Risiko, Alokasi Aset dan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pada Investor Pemula (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 82–94. Akreditasi/S/VII/2015.
- JawaPos.com. (2019). *BEI Dorong Potensi Milenial Investasi di Pasar Saham*. JawaPos.Com. Diunduh 1 Maret 2020. <https://www.jawapos.com/ekonomi/30/12/2019/bei-dorong-potensi-milenial-investasi-di-pasar-saham/>
- Katadata. (2020). *Bank OCBC NISP Luncurkan Kampanye Investasi #BeraniCuan*. Diunduh 1 Maret 2020. <https://katadata.co.id/berita/2020/02/13/bank-ocbc-nisp-luncurkan-kampanye-investasi-beranicuan>
- Kaur, I., & Kaushik, K. P. (2016). Determinants of investment behaviour of investors towards mutual funds. *Journal of Indian Business Research*, 8(1), 19–42.

- Khalika, N. N. (2018). *Slogan YOLO Bisa Membahayakan Keuangan Generasi Milenial*. Tirto.Id. Diunduh 13 September 2020. <https://tirto.id/slogan-yolo-bisa-membahayakan-keuangan-generasi-milenial-cEHg>
- Kompasiana.com. (2018). *Menjadi Generasi Millennial yang Selalu Kreatif, Aktif, dan Inovatif*. Kompasiana.Com. Diunduh 7 Februari 2020. <https://www.kompasiana.com/belfast/5a598c1dbde5754d8c498382/menjadi-generasi-millennial-yang-selalu-kreatif-aktif-dan-inovatif>
- Kompasiana.com. (2019). *Pengantar Umum Ekonomi Makro*. Kompasiana.Com. Diunduh 13 September 2020. <https://www.kompasiana.com/viniafianti/5c7ffa9eab12ae654752e8f4/pengantar-umum-ekonomi-makro>
- Larson, L. R. L., Eastman, J. K., & Bock, D. E. (2016). A multi-method exploration of the relationship between knowledge and risk: The impact on millennials retirement investment decisions. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 24(1), 72–90.
- Liputan6.com. (2019, October). *BEI Catat Investor Milenial Capai 60%*. Liputan6. Diunduh 7 Februari 2020. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4099774/bei-catat-investor-milenial-capai-60-persen>
- Maf"ula, Z. et al. (2018). *PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN PENERAPAN MODEL MARKOWITZ*. 63(1), 17–23.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>. Akreditasi No. 34/E/KPT/2018.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 2(2), 22–35. Akreditasi No. 21/E/KPT/2019.
- Noor, H. F. (2014). *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat (Pertama Re)*. Mitra Wacana Media.
- Okezone.com. (2013). *Fasilitas Online Trading Memudahkan Aktivitas Transaksi*. Okezone.Com. Diunduh 15 September 2020. <https://economy.okezone.com/read/2013/05/26/226/812861/fasilitas-online-trading-memudahkan-aktivitas-transaksi>
- Perdana, E. (2016a). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Christianingrum (ed.); 1st ed.). Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. CV Jejak.
- Prabawa, D. (2011). *Investasi Saham Aman & Menyenangkan: Panduan Investasi saham Bagi Orang Awam*. PT Elex Media Komputindo.
- Prasetyono, A. P. (2017). *Persaingan Di Era Globalisasi Dan Ekonomi Digital*. RISTEK-BRIN. Diunduh 13 September 2020. <https://www.ristekbrin.go.id/kolom-opini/persaingan-di-era-globalisasi-dan-ekonomi-digital/>
- Purboyo. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko,

- dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 7 Nom, 136. Akreditasi No. 28/E/KPT/2019.
- Raharjo, S. (2019). *Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS*. SPSS Indonesia. Diunduh 20 April 2020. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>
- Republika.co.id. (2019). *Mandiri Sekuritas Dorong Generasi Milenial Pintar Pasar Modal*. Republika.Co.Id. Diunduh 1 Maret 2020. <https://republika.co.id/berita/pzik8521000/mandiri-sekuritas-dorong-generasi-milenial-pintar-pasar-modal>
- Roca, J. C., García, J. J., & de la Vega, J. J. (2009). The importance of perceived trust, security and privacy in online trading systems. *Information Management and Computer Security*, 17(2), 96–113. <https://doi.org/10.1108/09685220910963983>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Sujana, I. N. (2017). Pasar Modal Yang Efisien. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 33–40.
- Sulkiah. (2016). AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL ( Studi Empiris : Rumah Sakit Di Lombok Timur ). *Jurnal Ilmiah Rinjani Universitas Gunung Rinjani*, 4.
- Tandelilin. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi* (Ganjar Sudibyo (ed.)). PT KANISIUS.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316–2341. Akreditasi No. 23/E/KPT/2019.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat , Fasilitas , Persepsi Kemudahan , Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online ( Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha ). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8, 12. Akreditasi No. 30/E/KPT/2019.